

Judul : Yahya Zaini, Anggota Komisi IX DPR, Masyarakat Akan Menyambut Baik
Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

YAHYA ZAINI, Anggota Komisi IX DPR Masyarakat Akan Menyambut Baik



“

Masyarakat akan menyambut baik kebijakan bebas tes antigen dan PCR bagi pelaku perjalanan domestik, baik yang menggunakan moda transportasi udara, laut dan darat.

Tidak ada lagi syarat tes PCR dan antigen bagi masyarakat yang ingin menggunakan moda transportasi umum. Pendapat Anda?

Masyarakat akan menyambut baik kebijakan bebas tes antigen dan PCR bagi pelaku perjalanan domestik, baik yang menggunakan moda transportasi udara, laut dan darat.

Kalau melihat kondisi saat ini, apakah bebas tes Covid-19 sudah tepat diterapkan sekarang?

Sebelum diterapkan, kebijakan tersebut harus didasari kajian yang komprehensif dan mendengarkan pendapat para pakar, khususnya pakar epidemiologi. Tetapi, masyarakat antusias menyambut kebijakan tersebut.

Apa yang perlu diperhatikan

agar kebijakan ini bisa efektif?

Sebaiknya kebijakan tersebut diterapkan secara bertahap. Misalnya, dengan uji coba terlebih dahulu. Karena, kasus Covid-19 belum hilang sama sekali dari Indonesia, dari dunia.

Bukankah saat ini tren kasus Covid-19 sudah melandai?

Walaupun trennya melandai, yang sembuh meningkat, kasus meninggal menurun dan tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit juga menurun, tapi daerah yang PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 3 masih ada.

Sebaiknya uji coba penerapan ini di mana saja?

Sebagai uji coba misalnya, daerah yang kasus Covid-19-nya sangat ren-

dah, atau PPKM-nya level 1 atau 2.

Jika syarat bebas tes Covid-19 adalah vaksin, apakah vaksinasi kita sudah baik?

Kalau syaratnya vaksin lengkap, saya setuju karena tingkat vaksinasi lengkap sudah mencapai 70 persen.

Lalu, bagaimana penilaian Anda tentang vaksinasi yang sudah berjalan?

Kita harus bangga dalam pencapaian vaksin. Indonesia menempati peringkat ke-4 di dunia. Ini merupakan prestasi yang patut dihargai dan diacungi jempol. Tapi, jangan sampai kasus Covid-19 masih naik. Kita malah menentukan status endemi, sehingga masyarakat yang rugi. Karena, setiap negara berbeda ketahanan kesehatannya. ■ NNM